

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman padi di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik memiliki variasi dari yang sangat sesuai (S1) hingga cukup sesuai (S2) dan Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman jagung di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik memiliki variasi dari yang sangat sesuai (S1) hingga cukup sesuai (S2)
2. Kelas kesesuaian lahan padi pada setiap SPL di kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik antara lain: sangat sesuai (S1) terdapat pada SPL dengan kode sampel P.T1, P.T6, dan P.T7. Selain itu, pada SPL dengan kode sampel P.T2, P.T3, P.T4, P.T5, dan P.T8 dengan faktor pembatas nilai kemiringan lereng memiliki kelas kesesuaian lahan cukup sesuai (S2), Kelas kesesuaian lahan jagung pada setiap SPL di kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik antara lain: sangat sesuai (S1) terdapat pada SPL dengan kode sampel J.T1, J.T6, dan J.T7. Selain itu. Untuk SPL dengan kode sampel J.T3, J.T5 dan J.T8 memiliki kelas kesesuaian lahan cukup sesuai (S2) dengan faktor pembatas kemiringan lereng. Sedangkan untuk SPL dengan kode sampel J.T2, dan J.T4 memiliki kelas kesesuaian lahan cukup sesuai (S2) dengan faktor pembatas ph, dan lereng.

5.2. Saran

1. . Pembenahan tanah untuk tanaman jagung dilakukan melalui pemberian pupuk amonium sulfat yang berfungsi menurunkan pH tanah dengan dosis 200-300 kg/ha dengan cara pengaplikasiannya disarankan 50% saat umur 7-15 HST, 25% saat umur 21-25 HST, dan 25% saat umur 35-40 HST. Sedangkan untuk tanaman jagung disarankan 150-250 kg/ha dengan cara pengaplikasian pupuk yaitu 50% saat umur 7-10 HST, dan 50% saat umur 25-30 HST.
2. Diperlukannya penanaman tanaman penutup guna mengatasi tingkat kelerengan pada lahan padi dan jagung.